

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijabarkan dalam penelitian ini mengenai pengaruh regulasi diri dan muhasabah terhadap perilaku seksual pranikah mahasiswa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian kuantitatif, diketahui bahwa tingkat regulasi diri pada mahasiswa Perguruan Tinggi Islam X Banjarmasin berada pada kategori sedang dengan presentase 74, 3% atau sebanyak 75 orang dari 101 orang responden.
2. Berdasarkan hasil analisis penelitian kuantitatif, diketahui bahwa tingkat muhasabah pada mahasiswa Perguruan Tinggi Islam X Banjarmasin berada pada kategori sedang dengan presentase 66,3% atau sebanyak 67 orang dari 101 orang responden.
3. Berdasarkan hasil analisis penelitian kuantitatif, diketahui bahwa tingkat perilaku seksual pada mahasiswa Perguruan Tinggi Islam X Banjarmasin berada pada kategori sedang dengan presentase 82,2% atau sebanyak 83 orang dari 101 orang responden.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis kuantitatif yang diperoleh dari hasil analisis data dengan program *SPSS 23.0 for windows*, diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh antara regulasi diri terhadap perilaku seksual pranikah dengan nilai $0,060 > 0,05$ (taraf signifikansi $p\ value > 0,05$)

yang bermakna bahwa variabel bebas regulasi diri (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku seksual (Y), dimana H_a ditolak dan H_o diterima. Adapun hasil data kualitatif tidak memiliki perbedaan dengan hasil analisis data kuantitatif yang menyatakan bahwa regulasi diri tidak memengaruhi perilaku seksual pranikah mahasiswa. Adapun yang mempengaruhinya ialah faktor individu tentang kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai perilaku seksual, faktor perilaku tentang kurang kerasnya mereka berusaha untuk terhindar dari perilaku-perilaku intimasi yang menggiring pada perilaku seksual pranikah karena menganggap perilaku yang mereka lakukan adalah limpahan perasaan sayang dan faktor lingkungan yang dalam hal ini adalah kurangnya dukungan di lingkungan keluarga serta diiringi dengan lingkungan pertemanan yang buruk.

5. Berdasarkan hasil uji hipotesis kuantitatif yang diperoleh dari hasil analisis data dengan program *SPSS 23.0 for windows*, diketahui bahwa terdapat pengaruh antara muhasabah terhadap perilaku seksual pranikah dengan $0,012 < 0,05$ (taraf signifikansi $p\ value < 0,05$) yang bermakna bahwa variabel bebas muhasabah (X2) secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku seksual (Y), dimana H_a diterima dan H_o ditolak dengan sumbangsih sebesar 6,1%. Adapun hasil analisis data kualitatif tidak memiliki perbedaan dengan hasil analisis data kuantitatif yang menyatakan bahwa muhasabah memengaruhi perilaku seksual pranikah mahasiswa. Adapun yang mempengaruhinya ialah aspek

muhasabah mengoreksi dan memikirkan segala sesuatu yang diperbuat dimasa mendatang dengan indikator individu mampu mengontrol perilakunya,

6. Berdasarkan hasil uji hipotesis kuantitatif yang diperoleh dari hasil analisis data dengan program *SPSS 23.0 for windows*, diketahui bahwa terdapat pengaruh antara muhasabah terhadap perilaku seksual pranikah dengan $0,044 < 0,05$ (taraf signifikansi *p value* $< 0,05$) yang bermakna bahwa variabel bebas regulasi diri (X1) dan muhasabah (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku seksual (Y), dimana H_a diterima dan H_o ditolak dengan sumbangsih sebesar 6,2%. Adapun hasil analisis data kualitatif tidak memiliki perbedaan dengan hasil analisis data kuantitatif yang menyatakan bahwa regulasi diri dan muhasabah memengaruhi perilaku seksual pranikah mahasiswa. Dengan adanya faktor selain regulasi diri dan muhasabah yang melatar belakangi tingkat perilaku seksual mahasiswa, yaitu faktor orang tua dan faktor lingkungan pertemanan.
7. Berdasarkan hasil analisis data kualitatif, diketahui bahwa bentuk-bentuk perilaku seksual pranikah pada mahasiswa Perguruan Tinggi Islam X Banjarmasin antara lain, berpegangan tangan, mencium pipi, berciuman bibir, bercuman leher, berpelukan, meraba bagian-bagian tubuh sensual, dan berhubungan badan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memahami bahwa masih terdapat kekurangan di dalamnya, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan penyempurna untuk peneliti yang terkait dengan penelitian serupa, yaitu:

1. Bagi instansi, terkhusus untuk Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan UIN Antasari Banjarmasin hendaknya dapat menambahkan literatur terkait pembahasan perilaku seksual pranikah di perpustakaan-perpustakaan, demi mempermudah penelitian selanjutnya terkait pembahasan yang serupa mengenai perilaku seksual pranikah, serta menjadi bagian dari evaluasi untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang perilaku seksual agar mereka mampu menghindari perilaku seksual pranikah dengan lebih optimal.
2. Bagi mahasiswa, pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh regulasi diri dan muhasabah terhadap perilaku seksual pranikah mahasiswa. Terkhusus untuk muhasabah yang secara parsial berpengaruh terhadap perilaku seksual pranikah mahasiswa. Selain itu juga diketahui tentang pentingnya pengetahuan perilaku seksual pranikah. Maka dari itu, disarankan kepada para mahasiswa untuk berupaya meningkatkan perilaku muhasabahnya dan menambah pengetahuannya tentang perilaku seksual pranikah dengan cara mencari sumber-sumber yang tepat dan menciptakan hubungan yang baik dan nyaman dengan orang tua, sehingga terciptanya penurunan tingkat

perilaku seksual pranikah pada remaja, khususnya di kalangan mahasiswa.

3. Bagi orang tua, diharapkan agar memberikan pendidikan tentang perilaku seksual pranikah kepada anak dengan cara yang tepat. Karena berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa peranan orang tua cukup berpengaruh terhadap melakukan atau tidaknya seorang remaja terhadap perilaku seksual pranikah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah terkait faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku seksual pranikah seperti pengetahuan tentang perilaku seksual, peran orang tua, peran lingkungan pertemanan dan lain sebagainya dengan subjek mahasiswa yang berasal dari Perguruan Tinggi Umum agar sekaligus menjadi pembanding dengan hasil yang diuraikan peneliti dalam penelitian ini yang mengambil subjek mahasiswa dari Perguruan Tinggi Islam.